

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu jenis penelitian yang menekankan pada hasil pengumpulan data dari informan yang telah ditentukan.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kualitatif. Dimana menurut Bodgan dan Taylor, metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara utuh.<sup>1</sup>

Pendekatan penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif yaitu data dan informasi yang diperoleh dari lapangan berupa naskah wawancara, catatan lapangan maupun pribadi yang ditujukan untuk menggambarkan seputar permasalahan yang diteliti dan dideskripsikan secara kualitatif.<sup>2</sup>

Penelitian ini berusaha untuk menggambarkan berdasarkan apa yang ada di lapangan dan berdasarkan data-data hasil wawancara dengan informan, maupun dari pihak lainnya yang terkait serta menganalisis data-data tersebut.

---

<sup>1</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet. IV (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1993), hlm. 3.

<sup>2</sup>Iskandar, *Metode Penelitian dan Sosial Kuantitatif dan Kualitatif*, cet.III (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009), hlm. 16.

## **B. Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi penelitian ini yaitu di Kota Banjarmasin, penulis memilih lokasi tersebut dikarenakan kesadaran hukum masyarakat Kota Banjarmasin terhadap aturan zakat sebagai pengurang penghasilan kena pajak di Kota Banjarmasin sangat rendah, karena dalam pelaksanaannya tidak ada sama sekali wajib pajak yang juga wajib zakat yang menggunakan zakat sebagai pengurang penghasilan kena pajak di Kota Banjarmasin.

## **C. Data dan Sumber data**

### 1. Data

Data adalah segala keterangan (informasi) mengenai semua hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian.<sup>3</sup> Data yang digali dalam penelitian ini terdiri atas:

- a. Gambaran mengenai pelaksanaan zakat sebagai pengurang penghasilan kena pajak di Kota Banjarmasin
- b. Hambatan-hambatan dalam pelaksanaan zakat sebagai pengurang penghasilan kena pajak di Kota Banjarmasin.

### 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari:

- a. Informan disebut juga sebagai subjek penelitiannya itu pihak-pihak yang dianggap dapat memberikan keterangan dan tambahan informasi secara langsung yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Adapun informasi dalam penelitian ini antara lain:

---

<sup>3</sup>Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, cet II (Jakarta: Erlangga, 2009) hlm.

- 1) Muhammad Anggar sebagai akun representative KPP Pratama Banjarmasin Selatan.
- 2) Yulia Sari sebagai akun representative KPP Pratama Banjarmasin Utara.
- 3) Muhammad Adi Riswan Al Mubarak sebagai Kepala Bagian Penghimpunan BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan.
- 4) Fadly Supian sebagai Staf Bagian Penghimpunan BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan.
- 5) Aji Zen Muslim seorang Pengusaha Gas di wilayah Banjarmasin yang berstatus sebagai wajib zakat juga wajib pajak.

Pemilihan komposisi informan tersebut ditentukan berdasarkan fungsinya jika di KPP Pratama Banjarmasin Utara dan Selatan yang wajib melayani wajib pajak adalah seluruh pegawai akun representative karena masing-masing telah memiliki wilayah dan orang yang mereka layani, jika di BAZNAS Prov. Kalsel kepala bagian bersangkutan masih memiliki fungsi untuk melayani muzakki tertentu, lalu dalam alasan pemilihan muzakki yang hanya satu orang dikarenakan saat ingin mewawancarai muzakki tersebut peneliti harus menunggu dikantor sampai ada muzakki yang datang dan bersedia untuk di wawancara, karena saat ini sedang terjadi pandemi maka

sangat sedikit bahkan tidak ada muzakki yang datang ke kantor untuk melakukan pembayaran zakatnya dan lebih memilih melalui online.

- b. Dokumen yakni surat atau arsip yang dapat diberikan penulis untuk membantu kelengkapan informasi dari penelitian. Seperti dokumen Bukti Setor Zakat dan SPT 1770 dan ketentuan terkait zakat sebagai pengurang penghasilan kena pajak.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan, maka penulis melakukan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>4</sup> Pengambilan data melalui wawancara dilakukan dengan me *record* melalui ponsel pribadi sembari dicatat oleh penulis.
2. Dokumentasi, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan terkait dengan prosesnya. Dokumentasi merupakan proses pengumpulan data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, surat kabar dan lain sebagainya. Data yang diperoleh melalui dokumentasi yaitu Bukti Setor Zakat dan SPT Tahunan 1770.

---

<sup>4</sup>Lexy J. Moleong, *Op. Cit*, hlm. 135.

3. Studi Kepustakaan, studi kepustakaan digunakan untuk memperoleh data dengan cara membaca, mengkaji buku-buku, perundang-undangan atau data-data yang berupa bahan pustaka.

#### **E. Teknik Pengolahan Data**

Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan beberapa langkah. Langkah awal yakni pengecekan kembali yaitu memeriksa kembali data-data yang sudah diperoleh juga harus merupakan data yang diutamakan supaya data yang dibutuhkan lengkap dan akurat. Selanjutnya adalah klasifikasi ialah menyusun dan mensistematiskan informasi yang telah diperoleh kedalam pola-pola tertentu guna memudahkan ulasan yang ada kaitannya dengan penelitian yang dilakukan.<sup>5</sup>

Langkah selanjutnya merupakan verifikasi, ialah setelah data yang berasal dari jawaban informan ini terkumpulka dan tersusun secara sistematis maka dilanjutkan pengecekan kembali supaya kebenaran data tersebut diakui.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian, digunakan teknik deskriptif kualitatif, dengan cara melakukan penelaahan secara mendalam dan komprehensif terhadap hasil penelitian dengan melihat pada ketentuan-ketentuan yang terdapat dalam ketentuan-ketentuan zakat dan pajak.

#### **G. Tahap Penulisan**

Agar penelitian ini dapat tersusun secara sistematika, maka ditempuh tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan

---

<sup>5</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007) hlm. 248.

Pada tahap ini penulis mengamati secara garis besar terhadap permasalahan yang akan diteliti untuk mendapatkan gambaran umum, dan sebagai peninjauan terhadap lokasi penelitian, kemudian dilanjutkan dengan membuat desain proposal yang selanjutnya dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dalam rangka penyusunan proposal serta meminta persetujuan. Selanjutnya diajukan kepada jurusan Hukum Ekonomi Syariah, setelah disetujui dilanjutkan dengan mengajukan proposal ke Biro skripsi Fakultas Syariah pada tanggal 02 Oktober 2020. Setelah penetapan judul serta penetapan dosen pembimbing, maka dikonsultasikan kembali untuk diadakan perbaikan guna kesempurnaan.

## 2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini penulis mengumpulkan data-data yang diperlukan dan memohon surat riset, kemudian dilanjutkan dengan melakukan penelitian lapangan dengan metode wawancara kepada informan, sehingga diperoleh data yang diperlukan. Untuk melakukan riset ini diperlukan waktu selama 2 bulan sesuai dengan surat perintah yang dikeluarkan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin terhitung sejak tanggal 31 Agustus 2020 hingga 31 Oktober 2020.

## 3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Pada tahap ini penulis melakukan pengolahan dan memproses data sesuai dengan teknik yang telah ditentukan. Kemudian melakukan pengelompokan data yang telah terkumpul pada bahasan-bahasan tertentu. Setelah selesai mempelajari, mengoreksi, serta

mengelompokkannya, kemudian penulis menganalisis mengenai permasalahan. Setelah itu dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dalam rangka penyempurnaan dan perbaikan mengenai pengolahan dan analisis data tersebut.

#### 4. Tahap Penyusunan Laporan

Pada tahap ini penulis menyusun hasil penelitian yang diperoleh sesuai dengan sistematika penulisan yang telah ada, untuk kemudian dikonsultasikan kembali kepada Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II untuk dikoreksi, diperbaiki dan sekaligus memohon persetujuan, hingga dianggap sempurna dan menjadi karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap dimunaqasahkan di depan Tim Penguji Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.